

Analisis Kepedulian Lingkungan dan Keterampilan Siswa Melalui Pengenalan Media Tanam Kokedama

Feni Fitdiawati, Raras Setyo Retno

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
e-mail: feniwdya@gmail.com, rarassetyo86@gmail.com

Abstract

This study aims to introduce a unique planting technique, namely a planting medium called kokedama. The method is taken using a descriptive qualitative approach where the data collection techniques are observation, interview, and documentation. Kokedama growing media can help teachers to foster caring attitudes towards their environment and improve student skills in planting. The results prove that the implementation of environmental care is carried out well, the teacher has provided facilities related to environmental awareness and proof of the response of fifth grade students shows that their enthusiasm in introducing kokedama media is quite high, they are new to kokedama planting media, and admittedly this media is quite unique and suitable. At SDN 02 Klegen, only 3 of 24 students were less responsive, due to a lack of understanding in knowing the kokedama growing media and students' lack of intelligence in knowing the media and students' lack of awareness about caring for the environment.

Keywords: *Environmental care, skills, planting media, kokedama*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan teknik menanam yang unik yaitu sebuah media tanam yang bernama *kokedama*. Metode yang di ambil dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Media tanam *kokedama* dapat membantu guru dalam menumbuhkan sikap kepedulian siswa kepada lingkungannya serta meningkatkan keterampilan siswa dalam hal menanam. Hasil membuktikan pelaksanaan peduli lingkungan terlaksana dengan baik guru telah memberikan fasilitas yang berkaitan dengan berwawasan lingkungan serta pembuktian respon siswa kelas V menunjukkan bahwa antusias mereka dalam pengenalan media *kokedama* cukup tinggi, mereka baru mengenal media tanam *kokedama*, dan di akui media ini cukup unik serta cocok di perbanyak pembuatannya di SDN 02 Klegen, dari 24 siswa hanya 3 yang kurang merespons, karena kurangnya pemahaman dalam mengenal media tanam *kokedama* serta kurangnya kecerdasan siswa dalam mengenal media tersebut serta kurangnya kesadaran siswa tentang peduli lingkungan.

Kata kunci : *Peduli lingkungan, keterampilan siswa, media tanam, kokedama*

A. PENDAHULUAN

Adanya materi tentang pendidikan lingkungan terkait dalam mata pelajaran siswa SD/MI, dunia pendidikan mulai gencar menanamkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungannya terutama di lingkungan sekolah. Seperti halnya dalam kegiatan pembelajaran siswa di ajarkan bagaimana menjaga lingkungan, membersihkan lingkungan, menanam tanaman, melindungi tanaman, merawat tanaman, dan menyayangi tanaman. Sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari – hari tanpa ada perintah. Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah.

Kondisi nyata dari pendidikan anak di SDN 02 Klegen sudah mencerminkan suatu pembelajaran lingkungan hidup, namun masalah yang terjadi di SDN 02 Klegen kurangnya partisipasi siswa dalam perawatan tanaman tanpa perintah guru, terbukti dari banyaknya tanaman yang kering dan layu ketika musim kemarau, masih ada siswa membuang plastik jajan di laci meja, masih kurangnya kesadaran siswa akan udara segar yang terbukti dari jendela beberapa kelas yang tidak di buka, serta *greenhouse* yang kurang terurus terbukti banyak tanaman yang kering mati, dan ada pot yang tidak di tanami.

Oleh karena itu *kokedama* dipilih sebagai inovasi baru dalam salah satu kepedulian lingkungan siswa yang berupa menanam tanaman dengan bentuk yang unik dan menarik, tidak hanya dilihat dari sisi keindahannya saja namun tanaman yang di tanam di media *kokedama* juga termasuk tanaman yang mudah tumbuh dan ada yang dapat menyerap karbondioksida di dalam ruangan.

Kokedama ini merupakan kreativitas menanam yang unik pembentukannya dengan membungkus akar tanaman dengan tanah yang telah di campur berbagai bahan, dan di selimuti oleh lumut, namun di Indonesia jarang di temukan lumut yang bisa menyelimuti media tersebut oleh karena itu media lumut di ganti oleh serabut kelapa atau sering di kenal dengan istilah (*coco fiber*). Menurut Daryanto & Suryatri (2013) sikap peduli lingkungan merupakan tingkah laku yang harus di tingkatkan di sekolah dasar. Peduli lingkungan merupakan salah satu cara untuk mencegah kerusakan alam disekitar dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Sikap peduli lingkungan di sekolah pada siswa diketahui dari tindakan siswa sebagai berikut: a) Membersihkan lingkungan sekolah, b) tersedianya tempat sampah sehingga siswa membuang sampah di tempat yang telah di sediakan, c) hemat dalam menggunakan energi, d) pencahayaan dan ventilasi di ruangan. Kaitannya dengan sikap kepedulian siswa di atas di dukung dengan peran guru dalam mewujudkannya seperti yang di paparkan oleh Trahati, M. R. (2015) untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan

kepada siswa, guru harus menerapkan 3 ponit di bawah ini yaitu: pengembangan kurikulum sekolah yang berwawasan lingkungan, pengembangan pembelajaran, serta kesehatan lingkungan sekolah.

Garis besar dari pemaparan yang telah di jelaskan di atas yaitu, bahwa menumbuhkan sikap peduli lingkungan itu perlu adanya perhatian khusus dari pihak guru dan orang tua, perlu adanya inovasi baru untuk menumbuhkan sikap tersebut berupa sebuah media tanam yang unik dan menarik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui sikap kepedulian lingkungan serta keterampilan siswa dalam merespon pengenalan media tanam *kokedama* di kelas V SDN 02 Klegen.

B. METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, L. J. (2012) salah satu ciri-ciri dari penelitian kualitatif yaitu kualitatif deskriptif yaitu sebuah data yang di satukan berupa gambar, kalimat-kalimat, serta bukan angka-angka. Waktu yang digunakan oleh peneliti mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2019. Menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dalam melakukan penelitian dengan menggunakan tahapan sebagai berikut tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pada tahap pelaporan merupakan tahap terakhir di serangkaian kegiatan. Tahap dimana peneliti: mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan dan keterampilan siswa kelas V di SDN 02 Klegen. Kemudian tahap selanjutnya pengolahan data digunakan untuk mengecek kembali data yang telah didapat selama penelitian di SDN 02 Klegen. Terakhir tahap penyusunan laporan Kegiatan dalam tahap ini peneliti membuat laporan dari hasil selama penelitian memfokuskan data-data yang telah diambil, membuat kesimpulan, dan penyusunan laporan hasil akhir dan melakukan persiapan untuk ujian.

Analisis Data

Sikap Kepedulian Terhadap Lingkungan Siswa Kelas 5 di SDN 02 Klegan

Dalam mewujudkan sikap kepedulian lingkungan terhadap siswa, hubungan baik dan ketegasan guru harus terus diciptakan agar terwujud tujuan yang diinginkan. Guru harus memberikan inovasi-inovasi baru yang menarik perhatian siswa, serta dapat terkait dengan materi pembelajaran yang berlangsung. Namun kenyataannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan, kurangnya pemantauan guru kepada siswa-siswanya karena faktor minimnya guru di SDN 02 Klegan serta masih ada siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu penting mewujudkan hubungan baik guru dengan siswa di sekolah agar tercapainya hidup bersih, sehat dan nyaman dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang berhubungan dengan pembelajaran berwawasan lingkungan.

Respon Siswa Terhadap Pengenalan Media Tanam *Kokedama* dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan serta Keterampilan Siswa Kelas V di SDN 02 Klegan

Dalam kegiatan pengenalan media tanam *kokedama* tentunya ada respon dari siswa. Respon dari siswa terutama di kelas V tentunya beranekaragam, data yang didapat setelah dikumpulkan dari pengambilan sampel dua anak melalui observasi dan wawancara online maka diperoleh data bahwa media *kokedama* merupakan media tanam yang cukup menarik yang dapat memperindah ruang kelas mereka. Dari data yang didapat ditemukan bahwa mereka belum mengenal yang dinamakan media tanam *kokedama* dan setelah mereka dikenalkan dengan media tanam *kokedama* mereka sangat senang dan ingin membuatnya di sekolah bersama teman-teman sekelasnya. Media tanam *kokedama* merupakan media tanam yang cukup baru di dunia penanaman tumbuhan di Indonesia, oleh karena itu media tanam *kokedama* ini sangat cocok jika dibuat dan diperbanyak di sekolah.

Penafsiran

Penafsiran disini menggunakan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2018) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada. Hal ini dapat digambarkan menjadi dua teknik triangulasi yaitu: Triangulasi Teknik berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Kemudian yang kedua menggunakan triangulasi sumber berupa waktu seperti harian atau musiman, ruang seperti sekolah atau instansi, dan subjek, seperti guru, siswa, atau orang yang terkait di dalam proses penelitian.

Simpulan Hasil Pembahasan

Pemaparan kesimpulan dari analisis wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kepedulian lingkungan serta keterampilan siswa dalam pengenalan media tanam *kokedama* sudah terbilang valid. Guru di SDN 02 Klegen sudah melaksanakan kegiatan yang berwawasan lingkungan utamanya dalam membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan, selain itu mengenalkan sebuah media tanam yang bernama *kokedama* menjadi salah satu upaya baru untuk memperbanyak tanaman dengan teknik penanaman yang unik sehingga siswa dan guru bisa membuatnya di sekolah, selain untuk meningkatkan siswa akan peduli lingkungan namun juga dapat meningkatkan keterampilan membuat *kokedama*, yaitu teknik yang menanam dengan tanpa menggunakan pot, melainkan dengan serabut kelapa sebagai pengganti pot. Melalui wawancara dengan siswa di dapatkan hasil bahwa kepedulian siswa kepada lingkungan sudah terlaksana dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan penelitian ini akan di ketahui bagaimana sikap kepedulian lingkungan siswa serta antusias siswa dalam mengenal media tanam *kokedama*, sehiang setelah mereka mengenal cara membuat *kokedama* maka dapat di terapkan di sekolah bersama guru dan teman-temannya, jadi tidak hanya kepedulian lingkungan siswa namun keterampilan siswa juga di dapatkan.

Menganalisis Upaya Kepedulian Lingkungan siswa di SDN 02 Klegen

Berdasarkan hasil pengamatan ada tiga indikator yang memperkuat dalam aspek upaya dalam menumbuhkan sikap siswa dalam peduli terhadap lingkungan yaitu Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh Trahati, M. R. (2015) juga menjelaskan bahwa di dalam penelitiannya membahas seputar lingkungan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan keseharian siswa yang hasil penelitiannya meliputi 1) pengembangan kurikulum sekolah, 2) pengembangan proses pembelajaran, dan 3) kesehatan lingkungan sekolah. Pada pengembangan kurikulum sekolah ada point yaitu keteladanan guru sebagai wujud kepedulian lingkungan sesuai dengan peneltian sebelumnya yang di paparkan peneliti Wardhani, N. W. & Wahono, M (2017) beliau memaparkan keteladanan menjadi pedoman dalam mewujudkan guru yang memiliki sikap yang terpuji, Kemudian dengan keteladanan yang dimiliki seorang guru akan memberikan penguatan pendidikan karakter. Mengenai tata tertib sekolah, memang tata tertib sekolah perlu di tanamkan agar selalu ada rasa

tanggung jawab di diri siswa dengan dilaksanakan penuh kedisiplinan, tanpa kedisiplinan siswa menjadi tidak tertib. Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya yaitu menurut Berutu, E. Y., Yusuf, M. N., & Elly, R. (2018) mengemukakan penerapan tata tertib di sekolah berguna untuk mengantisipasi adanya perilaku pelanggaran yang tidak sesuai dengan aturan-aturan di lingkungan sekolah, dengan adanya tata tertib di sekolah membiasakan siswa untuk bersikap patuh pada aturan yang berlaku sehingga tidak banyak lagi terjadi pelanggaran-pelanggaran di sekolah.

Efisiensi pelaksanaan operasional sekolah berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012, tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah tahun 2013 menerangkan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk menyediakan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan, dengan sasaran semua sekolah. Jadi operasioal dapat terlaksana dengan baik berkat adanya pihak-pihak terkait seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Pengadaan sarana dan prasarana pendukung lingkungan sekolah, hal tersebut sesuai dari hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh Setyaningsi, S. (2018) dengan sarana dan prasarana pendidikan dapat memotivasi kegiatan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kepuasan bagi siswa dan guru. Kemudian Menjalankan tata tertib sekolah, serta ada sebagian siswa yang masih tidak mentaati peraturan sekolah. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa semua kegiatan di sekolah itu dilaksanakan dengan tertib dan ada sangsi-sangsi tegas jika kegiatan tersebut di langgar, di harapkan dengan sarpras dan tata tertib yang mendukung kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan di patuhi seluruh siswa yang ada di SDN 02 Klegen. Menurut Retno (2019), nilai peduli lingkungan juga bisa membentuk kemandirian siswa, Adapun kemandirian siswa yang terbentuk dari penerpan peduli lingkungan yaitu berani, tanggung jawab, kreatif, mandiri, cinta lingkungan, bersahabat, dan kerja sama.

Aspek yang kedua proses pembelajaran pengembangan yang di lakukan guru seharusnya dilaksanakan dengan keseriusan dari pihak guru, meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi warga sekolah guru di harap mampu dalam pengelolaan kelas atau pengendalian kelas. Hal tersebut sama dengan peneliti terdahulu yaitu dari Jiwandono., I. S., Degeng., I. N. S & Kusmintardjo. (2017) berpendapat bahwa peranan guru sebagian besar adalah untuk memberikan pengajaran kepada siswa dengan memberikan fasilitas dan kondisi belajar yang nyaman. Proses pembelajaran tidak jauh membahas mengenai keterkaitan semua mata pelajaran terhadap

kepedulian lingkungan siswa dalam hal ini guru di SDN 02 Klegen sudah mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan berwawasan lingkungan dalam menyongsong program pelaksanaan adiwiyata di sekolah tersebut agar menjadi lebih baik dan mampu berprestasi dalam kaitannya dengan peduli lingkungan, Maka dapat di simpulkan bahwa guru harus mampu mengoptimalkan proses pembelajaran siswa serta dapat mengaitkan segala pembelajaran dengan berwawasan lingkungan, semua dapat tersebut dengan pendukung seperti kondisi kelas yang nyaman suasana kelas yang tertib serta suasana lingkungan yang sejuk dan rindang agar dapat memperoleh hasil berupa prestasi.

Aspek yang ketiga membahas mengenai kesehatan lingkungan sekolah apabila lingkungan tercipta dengan nyaman bersih maka membuat siswa terhindar dari penyakit hal tersebut harus di biasakan kepada siswa-siswa. Hal ini sepadan dengan paparan Citrawathi., D. M., Adnyana., P. B & M., S. (2010) pendidikan kesehatan sebaiknya sudah harus di tanamkan sedini mungkin sehingga menjadi nilai-nilai dalam kaitannya meningkatkan kesadaran dan sikap kemandirian masyarakat untuk hidup lebih sehat. Pendidikan kesehatan di sekolah sebaiknya sudah di bekali sejak awal siswa masuk sekolah. Oleh karena itu guru harus menanamkan sikap peduli terhadap kesehatan lingkungan sejak dini agar siswa terbiasa membangun kepribadian yang bersih serta disiplin dalam menjaga kesehatan diri masing-masing.

Keterampilan Siswa Mengenal Kokedama

Kokedama merupakan penanaman dengan cara unik tanpa menggunakan media pot. Paparan ini di perkuat dari peneliti sebelumnya menurut Septriani, Y. & Kaiyati. (2019) *Kokedama* adalah suatu teknik menanam dimana lumutlah yang menjadi media dalam menanam tanaman. Dalam pembuatannya, *kokedama* tidak serumit yang di bayangkan justru *kokedama* mudah di buat dan bahan-bahan yang di perlukan mudah di dapatkan. Dilihat dari segi pendidikan, *kokedama* bisa menjadi suatu media pembelajaran bagi anak dengan mengajarkan cara agar bisa menjaga dan merawat lingkungan. Jadi dapat di simpulkan bahwa *kokedama* dapat menjadi sebuah media pembelajaran bagi dunia pendidikan dalam berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan mencintai tanaman, namun di peneliti sebelumnya media utama yang di gunakan adalah sebuah lumut sedangkan penelitian yang baru menggunakan serabut kelapa sebagai bahan utama pembungkus tanah. Disini didapati prosentase dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi adalah siswa di SDN 02 KLEGEN sebagian besar sudah melaksanakan kepeduliannya terhadap lingkungan, kemudian dari penelitian di kelas V dalam pengenalan media tanam *kokedama* di dapati dari 24 yang terbukti dari hasil sampel wawancara siswa

serta pengenalan kokedama melalui chat grub kelas V sudah menunjukkan prosentase yang tinggi sekitar karena dari kekurangan tersebut merupakan anak yang kurang pandai di kelasnya dan kurang memahami apa itu kokedama serta manfaatnya dari respon siswa.

D. KESIMPULAN

Sikap kepedulian siswa di SDN 02 Klegen sudah menunjukkan prosentase yang cukup tinggi terbukti upaya guru dalam menumbuhkan nilai-nilai berwawasan lingkungan serta pembiasaan untuk peduli lingkungan yang meliputi dari kurikulum yang di terapkan, proses pengembangan pembelajaran yang berlangsung, serta kesehatan sekolah, serta respon siswa dalam melaksanakannya meliputi disiplin dalam melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah. namun di dalam upaya menciptakan sikap peduli lingkungan terhadap siswa juga ada beberapa kendala seperti, kurangnya pemantauan guru dalam proses kegiatan peduli lingkungan kerna faktor minimnya tenaga pendidik, serta masih di temukan sebagian siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan. Pengenalan media tanam yang baru mampu meningkatkan ketertarikan siswa di kelas V SDN 02 Klegen dalam melestarikan lingkungan yang bernama kokedama, terbukti dari respon siswa setelah di kenalkan *kokedama* melalui chat grub kelas dan di mewawancarai dua sampel siswa. Selain itu siswa juga terpacu untuk menggali keterampilannya dan melatih kerjasama dalam membuat media tanam *kokedama*.

DAFTAR RUJUKAN

- Berutu, E. Y., Ely, R., & Yusuf, M. N. (2018). IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI GUE GAJAH ACEH BESAR. *Jurnal Ilmiah Masasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Citrawathi, D. M (2010). Pendidikan Kesehatan Melalui Pembelajaran Tematik Bertema Kesehatan di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(2).
- Daryanto & Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Gava Media.
- Jiwandono, I. S. Degeng, I. N. S., & Kusmintardjo, K. (2017). PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF DI SDN WONOREJO 01 LAWANG. *In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 721-726).
- Moleong, L. J. (2012). *METAODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2012. *Petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah tahun 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raras Setyo Retno, W.Linda Yuhanna, Sri Utamai. (2019). Analisis Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan Green Living. *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS IV*, Madiun, 15 Agustus 2019p-ISSN : 9772599121008 e-ISSN : 9772613950003

- Septriani, Y. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kokedama Melalui Pembelajaran Discovery Learning di kelas VII Bagi Anak Tunarungu di SLB Luak Nan Bungsu* (DOCTORAL dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Setyaningsih, S. (2018). Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus di Universitas Negeri Semarang. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 62-71.
- Sugiono, (2018) *METODE PENELITIAN EVALUASI*. Bandung: Alfabeta.
- Trahati, M. R. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. *BASIC EDUCATION*, 5(12).
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civis Education Journal*, 2(1).